

## Pengembangan Desain Map Dan Penggunaan Kode Warna Rekam Medis di Rumah Sakit PMC

Henny Maria Ulfa<sup>\*a</sup>, Tona Doli Silitonga<sup>b</sup>, Twenty Gustia<sup>c</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah<sup>a,b,c</sup>

\*Hennyulfa84@gmail.com

### Abstract

*All activities record medical records will be kept at map/cover medical record aimed at protecting the unity of the medical lembar-lembaran record and prevent remain or tersobeknya sheet, as a result of the often membolak-balik. Map/cover medical record is color codes with a view to prevent erroneously stores and facilitate seek medical file record wrong savings. Color code very effective if it was the terminal storage is digit or middle digits, a often used was to utilize 10 kind of color to ten digits first of 0 to 9. Purpose of providing information in form of knowledge to medical records about design map record and color coded. medical recordsA method of execution consisting of planning, the act of the implementation of, observation and evaluation. The results increasing the knowledge and an increase in skill acquired by participants who joined extension activities, so as to benefit hospitals and can apply folder medical record, color code in accordance with the procedures record medical to meningkatkan quality of service to patients.*

**Keywords:** folder medical record, color codes medical record, hospital

### Abstrak

Semua kegiatan pencatatan rekam medis akan disimpan di map/sampul rekam medis yang bertujuan memelihara keutuhan susunan lembar-lembaran rekam medis dan mencegah terlepas atau tersobeknya lembar, sebagai akibat sering membolak-balik lembar tersebut. Map/sampul rekam medis terdapat kode warna dengan maksud untuk mencegah keliru simpan dan memudahkan mencari berkas rekam medis yang salah simpan. Kode warna sangat efektif apabila dilaksanakan dengan sistem penyimpanan secara terminal digit atau middle digit, cara yang sering digunakan adalah menggunakan 10 macam warna untuk sepuluh angka pertama dari 0 sampai 9. Tujuan kegiatan memberikan penyuluhan berupa pengetahuan kepada rekam medis tentang desain map rekam dan kode warna rekam medis. Metode Pelaksanaan terdiri dari perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Hasilnya peningkatan pengetahuan dan peningkatan keterampilan yang diperoleh oleh peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan, sehingga dapat bermanfaat bagi rumah sakit dan bisa menerapkan map rekam medis, kode warna sesuai dengan Prosedur rekam medis untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien.

**Kata Kunci :** Map rekam medis, Kode Warna Rekam Medis, Rumah Sakit

## 1. Pendahuluan

Menurut undang-undang rumah sakit no 44 tahun 2009 Pelayanan Kesehatan Paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Penyelenggaraan rumah sakit bertujuan mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan meningkatkan mutu mempertahankan standar pelayanan di rumah sakit, karena setiap pasien mempunyai hak dalam memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional. Rumah sakit yang memberikan pelayanan yang bermutu merupakan sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis.

Peran serta seluruh petugas rumah sakit serta dukungan pimpinan rumah sakit didalam proses penyelenggaraan rekam medis di Indonesia sangat diharapkan sekali didalam pengelolaan rekam medis. Rekam medis mempunyai pengertian yang sangat luas tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan akan tetapi mempunyai pengertian sebagai satu sistem penyelenggaraan suatu instalasi/unit kegiatan. Semua kegiatan pencatatan rekam medis akan disimpan di map/sampul rekam medis yang bertujuan memelihara keutuhan susunan lembaran-lembaran rekam medis dan mencegah terlepas atau tersobeknya lembaran, sebagai akibat sering membolak-balik lembaran tersebut. Mendesain map rekam medis perlu dilakukan untuk mengelola item-item yang ada didalam map, apabila terdapat kesalahan dalam mendesain map maka fungsi dari map tersebut tidak maksimal, maka perlu memperhatikan aspek-aspek desain khusus map (Henny et al., 2020).

Map/sampul rekam medis terdapat kode warna dengan maksud untuk mencegah keliru simpan dan memudahkan mencari berkas rekam medis yang salah simpan. Kode warna sangat efektif apabila dilaksanakan dengan sistem penyimpanan secara terminal digit atau middle digit, cara yang sering digunakan adalah menggunakan 10 macam warna untuk sepuluh angka pertama dari 0 sampai 9.

Survey awal melalui observasi dan wawancara dengan kepala unit rekam medis Rumah Sakit PMC bahwa unit rekam medis sudah menggunakan map rekam medis tetapi map tersebut mudah rusak atau sobek dan map rekam medis belum terdapat kode warna untuk mencegah salah simpan rekam medis. maka tertaik untuk melakukan penyuluhan dengan judul pengembangan desain map dan penggunaan kode warna rekam medis di Rumah Sakit PMC Tahun 2020.

## **2. Metode**

Melakukan pengabdian ini diperlukan langkah-langkah terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan evaluasi, kegiatan-kegiatan masing-masing tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
  - a. Mengurus surat pengantar dan surat izin untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini
  - b. Melakukan pengumpulan data, melakukan perumusan, menentukan prioritas penyelesaian, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih.
  - c. Menentukan ruang penyimpanan rekam medis dalam pengabdian kepada masyarakat.
  - d. Menentukan jadwal pengabdian kepada masyarakat
  - e. Mempersiapkan materi penyuluhan tentang mengembangkan disain map penggunaan kode warna rekam medis.
  - f. Mempersiapkan kelengkapan peralatan penyuluhan seperti alat tulis, henpond, laptop, infokus.
  - g. Menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat kepada rekam medis di Rumah Sakit PMC.
2. Tahap Tindakan Pelaksanaan dengan pemberian penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan disain map penggunaan kode warna rekam medis di Rumah Sakit PMC

3. Observasi  
Observasi yang dilakukan adalah melihat kendala-kendala, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan desain map penggunaan kode warna rekam medis di Rumah Sakit PMC.
4. Evaluasi terdiri dari keberhasilan dalam penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan desain map penggunaan kode warna rekam medis di Rumah Sakit PMC.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang pengembangan desain map dan penggunaan kode warna rekam medis di Rumah Sakit PMC Tahun 2020, terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Peninjauan lokasi di lakukannya pengabdian kepada masyarakat di jalan Gobah Pekanbaru
2. Kegiatan melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pengembangan desain map dan penggunaan kode warna rekam medis di Rumah Sakit yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
3. Peninjauan tempat ruang penyimpanan rekam medis untuk melihat map rekam medis dan kode warna pada rekam medis di Rumah Sakit PMC
4. Identifikasi alat-alat yang dibutuhkan pada pengabdian kepada masyarakat
5. Mempersiapkan untuk penyuluhan kepada rumah sakit tempat pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan desain map dan penggunaan kode warna rekam medis di Rumah Sakit PMC
6. Melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan memberikan pengetahuan kepada rekam medis, Direktur, Wakil Direktur, kepala Sumber Daya Manusia tentang pengembangan desain map dan penggunaan kode warna rekam medis di Rumah Sakit PMC sebagai berikut:
  - a. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pengetahuan desain map rekam medis di Rumah Sakit PMC oleh Henny Maria Ulfa, A. Md. PK, SKM, M. Kes
  - b. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pengetahuan kepada rekam medis tentang penggunaan kode warna rekam medis di Rumah Sakit PMC oleh Tona Doli Silitonga, SKM, M.K.M
7. Hasil peninjauan terhadap pengembangan desain map dan penggunaan kode warna rekam medis di Rumah Sakit PMC, diperoleh bahwa sumber daya manusia rekam medis masih belum memahami tentang desain map dan kode warna rekam medis sesuai dengan prosedur rekam medis seperti pada map rekam medis dan belum menggunakan kode warna pada map rekam medis.
8. Evaluasi yang didapat yaitu meningkatkan pengetahuan dalam desain map dan penggunaan kode warna rekam medis sehingga mengembangkan desain map dan penerapan kode warna pada map rekam medis dapat dilakukan di unit rekam medis Rumah Sakit PMC.

Sebelum melakukan penyuluhan tentang materi desain map dan kode warna rekam medis sesuai dengan prosedur rekam medis para peserta diberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang telah diajukan, Pretest yang dilakukan

menggunakan tes lisan kepada para peserta hasil pretest diketahui 20% peserta yang dapat menjawab pertanyaan tentang materi yang diberikan.

Setelah dilakukannya penyuluhan materi tentang desain map dan kode warna rekam medis sesuai dengan prosedur rekam medis pada peserta, lalu dilakukannya posttest secara lisan, hasilnya 95% dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Hal ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan peningkatan keterampilan yang diperoleh oleh peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini.



Gambar 1. Penyuluhan tentang pengembangan desain map dan penggunaan kode warna rekam medis

#### **4. Simpulan**

Pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan desain map dan penggunaan kode warna rekam medis di Rumah Sakit PMC Tahun 2020 dan peran aktif dari rumah sakit khususnya unit kerja rekam medis yang telah bekerjasama sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai apa yang diharapkan. Dengan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia yang ada rumah sakit khususnya sumber daya manusia di unit kerja rekam medis sehingga dapat bermanfaat bagi rumah sakit dan bisa menerapkan map rekam medis, kode warna sesuai dengan Prosedur rekam medis untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada STIKes Hang Tuah Pekanbaru atas dukungan pendanaan kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan optimal. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Direktur Rumah Sakit beserta jajarannya serta Kepala Unit Kerja Rekam Medis dan petugas penyimpanan berkas rekam medis Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center yang telah membantu mensukseskan pengabdian kepada masyarakat ini.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Depkes, RI (2006). *Pedoman Penyelenggaraann dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta : Depkes RI Direktorat Jendral Pelayanan Medik.
- Henny Maria Ulfa, Wahyuni, D. ., Amalia, R. ., & Edigan, F. . (2020). Penerapan Rekam Medis Di Puskesmas Senapelan Kota Pekanbaru. *ARSY : Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 1(2), 83-86
- Peraturan Menteri Kesehatan, (2008). *Permenkes No.269/MENKES/III/2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit. Jakarta*